

ABSTRAK

Muhammad Azmi, 2023. *“Pergeseran Pemberian Nama Anak pada Masyarakat suku Sasak di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur”*. Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I dan Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A

Skripsi ini membahas tentang Pergeseran Pemberian Nama Anak pada Masyarakat Sasak di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui terjadinya pergeseran nama anak di Kecamatan Kalaena; Untuk mengetahui dampak pergeseran nama anak yang terjadi di Kecamatan Kalaena. Penelitian ini menggunakan teori Mimikri dari Homi K. Bhaba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah beberapa Masyarakat di Kecamatan Kalaena meliputi orang tua dan pemudanya. Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, ada 5 (lima) faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran nama yaitu: (1) Anggapan bahwa nama anak itu tidak begitu penting sehingga seorang anak bisa diberikan nama apapun sesuka hati oleh orang tuanya, (2) Anggapan bahwa tingkat pertumbuhan dan kembang anak yang buruk dipengaruhi oleh pemberian nama yang tidak cocok, (3) Pengaruh tokoh dalam sejarah, (4) Pengaruh waktu kelahiran, dan (5) Perkembangan zaman yang berupa teknologi informasi dan komunikasi. *Kedua*, Pergeseran nama menyebabkan beberapa negatif yaitu, hilangnya ciri khas identitas dan budaya lokal seseorang dari namanya, sehingga seseorang tersebut sulit untuk dikenali, dan nama menjadi tidak bermakna dan kehilangan makna.

Kata Kunci: Pergeseran , Pemberian Nama Anak